

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan “Pelaksanaan Metode Drill Bagi Anak yang Kesulitan Membaca Al-Qur’an dalam Kelancaran Membaca Al-Qur’an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017” Sebagai berikut:

1. Metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur’an dalam kelancaran membaca Al-Qur’an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Menurut peneliti dikategorikan kurang efektif hal ini dibuktikan dengan metode drill yang semestinya berperan penting serta bermanfaat bagi siswa-siswi khususnya yang kesulitan membaca Al-Qur’an, dimana hal ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa tentang bacaan Al-Qur’an yang baik dan benar, diantaranya seperti mengenalkan huruf hijaiyyah, mengenalkan ilmu makharijul huruf dan ilmu tajwid yang sesuai dengan kaidah Islam serta mengenalkan Al-Qur’an kepada siswa-siswi tetapi hanya saja dikarenakan siswa-siswi mayoritas berasal dari SD yang modal dasar bacaan huruf hijaiyah belum dikuasai siswa walaupun metode yang digunakan sudah baik.
2. Kesulitan membaca Al-Qur’an bagi anak dalam kelancaran membaca Al-Qur’an di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Menurut peneliti dikategorikan belum mampu membaca hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa kesulitan membaca Al-Qur’an yaitu keliru tajwid ini dikarenakan siswa yang tidak terbiasa membaca Al-Qur’an dan tidak menguasai dasar bacaan Al-

Qur'an, kemudian lidah kaku ini dikarenakan siswa yang mayoritas dari SD beralih ke MTs dimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat minim dan kurang optimal sehingga siswa sering mengalami lidah kaku dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua dalam melatih membaca Al-Qur'an di rumah, pengaruh lingkungan sekitar yang dekat dengan wilayah perkotaan, dan adanya media elektronik yang tidak terkontrol.

3. Pelaksanaan metode drill bagi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an dalam kelancaran membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatul Syubban Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Menurut peneliti dikategorikan kurang efektif hal ini dibuktikan sebagaimana argumentasi yang telah penulis jelaskan pada kesimpulan 1 dan 2 dan dibuktikan lagi adanya nilai-nilai prestasi baca Al-Qur'an siswa-siswi di MTs Nahdlatul Syubban rata-rata yaitu 75 di bawah nilai standart yang telah ditetapkan oleh lembaga yaitu 78 maka hasilnya kurang efektif.

B. Saran-Saran

Pada dasarnya pelaksanaan metode drill yang diterapan di MTs Nahdlatul Syubban Sayung Demak sudah cukup optimal dan efektif, akan tetapi ada beberapa bahan masukan kepada guru PAI di MTs Nahdlatul Syubban Sayung Demak guna dijadikan wacana dan pertimbangan dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa-siswi yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Dengan tidak bermaksud menggurui dan mengurangi rasa hormat peneliti, maka disarankan, antara lain:

1. Saran untuk Kepala Madrasah MTs Nahdlatul Syubban Sayung Demak

- a. Dari pihak Kepala Madrasah diharapkan mampu mengorganisasikan manajemen pendidikan secara evaluatif terhadap kinerja masing-masing komponen di lembaga pendidikan.
 - b. Supaya ada kearifan kerjasama yang konsisten antara Kepala Madrasah, para guru, siswa dan masyarakat setempat, serta bentuk-bentuk kebijakan yang dianggap sebagai penyelenggara suksesnya lembaga pendidikan yang ada di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak.
 - c. Perekrutan guru dalam segi kuantitas dan kualitas harus seimbang karena dalam realitanya ada beberapa yang kurang qualified sehingga terdapat pengajar yang kurang kompeten, maka perlu diadakan semacam pembinaan dan pelatihan kepada orang yang akan dijadikan sebagai guru pengajar agar memiliki pengetahuan tentang profesionalisme menjadi guru karena latar belakang mereka tidak semua sama dari dunia pendidikan formal.
 - d. Untuk bisa memperlakukan semua guru dan tenaga pendidikan lainnya tanpa ada perbedaan.
 - e. Untuk lebih bisa sebagai “pengayom” bagi seluruh guru dan tenaga pendidikan lainnya tidak hanya sebagai supervisor saja.
 - f. Untuk lebih bisa menghargai jerih payah segenap tenaga yang terlibat dalam proses pengajaran.
2. Saran untuk Guru / Pengajar
 - a. Perencanaan pembelajaran yang selama ini dijalankan perlu ditingkatkan lagi dan disusun secara rapi, sistematis dan pasti sehingga dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran
 - b. Perlu diadakannya inovasi dalam strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media-media pembelajaran yang variatif seperti MP3 murottal, VCD, agar tidak monoton dengan teknik klasikal.
 - c. Perlu diadakannya penilaian tertulis semacam kartu prestasi untuk evaluasi terhadap para siswa agar dapat dimonitoring juga oleh

wali murid dan juga siswa bisa mengevaluasi dirinya dan hal tersebut juga dapat memotivasi siswa.

- d. Seharusnya para guru bersikap sabar dan ikhlas dalam mengajar Al-Qur'an kepada siswa-siswi MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak yang kualitas dari intelektualitas mereka cukup rendah dan juga kepada siapapun yang belajar Al-Qur'an.
- e. Sebagai guru hendaknya tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran sebagai pengetahuan siswa saja, tetapi mampu menanamkan nilai-nilai Islam dalam materi tersebut sehingga siswa dengan kesadaran mampu mengaplikasikannya.
- f. Hendaklah ditingkatkan kerjasama antara wali murid dengan sekolah terutama memperhatikan mengenai hal pembelajaran MTs Nahdlatusy Syubban Sayung Demak.

3. Saran untuk Orang tua

Karena penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an hanya dilakukan di sekolah saja maka sebagai orang tua diminta kesadaran dirinya untuk memasukkan anak disuatu lembaga seperti TPQ, khususnya bagi anak yang masih belum bisa atau mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Untaian rasa syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayahnya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Harapan peneliti mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat untuk kepentingan meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa di sekolah, sekaligus dapat memotivasi para tokoh agama, pemuka masyarakat, pemerhati pendidikan dan para pelaku pendidikan sendiri, sertapara orang tua untuk lebih intensif mengajarkan Al-Qur'an sejak usia dini pada anak-anak terutama ketrampilan membaca Al-Qur'an.

Namun dibalik itu, peneliti merasa masih ada banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu saran dan kritik dapat ditujukan pada peneliti, apabila memungkinkan suatu saat akan lebih disempurnakan.

Akhirnya terucap semoga benih kedamaian bersemi pada lubuk hati kita semua dan tumbuh menjadi kesadaran akan pentingnya pengalaman anak-anak dengan Al-Qur'an sejak usia dini berkat pesan mulia penelitian ini.